

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Perencanaan dalam manajemen pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan sosial peserta didik di PAUD KB Wijaya Kusuma ini dilakukan dalam beberapa langkah, yaitu Penyusunan visi dan misi serta tujuan lembaga, pembuatan Kalender Pendidikan, Pengembangan Program Tahunan yang disusun menjadi Program Semester, Pengembangan Rencana Kegiatan Mingguan (RKM), Pembuatan Rencana Kegiatan Harian (RKH), Penetapan materi dan metode serta media pembelajaran. Namun dari berbagai komponen perencanaan tersebut, ada beberapa hal yang belum sesuai, seperti pada program tahunan yang hampir tidak ada pembaharuan yang menunjukkan tingkat pencapaian perkembangan yang sesuai dengan kenyataan di lapangan. Kemudian pada rencana kegiatan harian, lingkup perkembangan sosial jarang dimasukkan pada kegiatan inti pembelajaran. Hal ini disebabkan karena untuk mengembangkan kemampuan sosial peserta didik dibutuhkan praktek langsung dan juga pembiasaan.
2. Pelaksanaan merupakan langkah kedua dalam manajemen pembelajaran setelah melakukan proses perencanaan. Sebelum melaksanakan pembelajaran ada beberapa komponen yang harus diperhatikan guru yaitu mengelola kelas, menyampaikan materi/bahan secara sistematis, menggunakan metode dan alat peraga yang relevan. Dari beberapa komponen tersebut ada hal yang kurang mendukung pelaksanaan pembelajaran, yaitu kurangnya tenaga pendidik. Karena melihat dari banyaknya jumlah peserta didik dari masing-masing kelas.
3. Selain merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, untuk mengetahui perkembangan kemampuan sosial peserta didik, guru harus melakukan evaluasi. Evaluasi dalam manajemen pembelajaran terdiri dari dua tahap,

yaitu penilaian pembelajaran dan pelaporan perkembangan peserta didik. Penilaian pembelajaran dilaksanakan dengan beberapa teknik, yaitu pengamatan, unjuk kerja, dan catatan anekdot. Pada teknik evaluasi pembelajaran dalam mengembangkan kemampuan sosial, pengamatan merupakan teknik yang paling efektif dilakukan oleh guru. Kemudian pelaporan perkembangan peserta didik yang berupa buku induk (sebagai arsip sekolah) dan buku raport (sebagai sarana komunikasi antara guru dan wali murid untuk melaporkan perkembangan anak selama mengikuti pembelajaran).

B. Implikasi

Setelah pembahasan kesimpulan, implikasi penelitian akan dibahas berikut ini adalah implikasi penelitian antara lain adalah :

1. Perencanaan pembelajaran yang ada di PAUD KB Wijaya Kusuma dilakukan dalam beberapa langkah, yaitu Penyusunan visi dan misi serta tujuan lembaga, pembuatan Kalender Pendidikan, Pengembangan Program Tahunan yang disusun menjadi Program Semester, Pengembangan Rencana Kegiatan Mingguan (RKM), Pembuatan Rencana Kegiatan Harian (RKH), Penetapan materi dan metode serta media pembelajaran. Dampak dari adanya konsep perencanaan pembelajaran ini bagi pendidik yaitu pendidik lebih mudah dalam mengantisipasi atau meminimalisir permasalahan-permasalahan yang nanti kedepannya akan muncul, karena sudah di konsep terlebih dahulu melalui konsep perencanaan, Sehingga dengan adanya konsep perencanaan pembelajaran akan berjalan dengan normal, efektif dan efisien karena sudah tersusun rapi.
2. Pelaksanaan pembelajaran yang ada di PAUD KB Wijaya Kusuma ini ada beberapa komponen yang harus diperhatikan pendidik yaitu mengelola kelas, menyampaikan materi/bahan secara sistematis, menggunakan metode dan alat peraga yang relevan. Dampak dari adanya pelaksanaan yang berfokus pada beberapa komponen ini

menimbulkan efek positif terutama pada peserta didik dalam mengembangkan kemampuan sosial dan pelaksanaan pembelajaran sudah diatur secara sistematis oleh pendidik agar dapat berjalan sesuai dengan harapan.

3. Evaluasi pembelajaran terdiri dari dua tahap, yaitu penilaian pembelajaran dan pelaporan perkembangan peserta didik. Penilaian pembelajaran dilaksanakan dengan beberapa teknik, yaitu pengamatan, unjuk kerja, dan catatan anekdot. Pada teknik evaluasi pembelajaran dalam mengembangkan kemampuan sosial, pengamatan merupakan teknik yang paling efektif dilakukan oleh guru. Kemudian pelaporan perkembangan peserta didik yang berupa buku induk (sebagai arsip sekolah) dan buku raport (sebagai sarana komunikasi antara guru dan wali murid untuk melaporkan perkembangan anak selama mengikuti pembelajaran). Dampak dari evaluasi pembelajaran ini bagi pendidik yaitu menjadi tolok ukur untuk kedepannya dalam mengelola pembelajaran

C. Saran

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak kekurangan dan belum dapat dikatakan sempurna, oleh karena itu kritik, saran dan bimbingan sangat dibutuhkan dalam penyelesaian skripsi ini. Tanpa mengurangi rasa hormat kepada semua pihak yang terlibat. Dalam penelitian ini, penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut :

1. Bagi pihak sekolah

Sesuai dengan tema penelitian, mengembangkan kemampuan sosial peserta didik itu sangatlah penting. Karena kemampuan sosial ini dapat memberikan kontribusi terhadap kemampuan intelektual anak. Oleh sebab itu, pihak sekolah harus lebih memperhatikan kompetensi guru dalam membimbing, mendidik, serta mengembangkan berbagai kemampuan peserta didiknya, terutama kemampuan anak dalam bersosialisasi baik terhadap teman sebayanya maupun terhadap orang yang lebih dewasa.

2. Bagi pendidik

Agar lebih memperhatikan perkembangan sikap sosial peserta didiknya, terutama bagi anak PAUD kelas A. Karena dimana kelas A lebih membutuhkan perhatian khusus dibandingkan dengan kelas B, alasan pendidik harus lebih memperhatikan kelas A karena sikap sosial mereka belum dapat berkembang baik, responnya terhadap orang lain masih kurang. Sehingga untuk mengembangkan kemampuan bersosialisasinya harus ditingkatkan lagi.

3. Bagi orang tua

Agar lebih memperhatikan sikap sosial anak, terutama di rumah. Karena sesuatu yang diperoleh di rumah juga dapat dibawa anak ke sekolah, begitu juga sebaliknya. Apalagi terkadang sikap anak di rumah cenderung berbeda pada saat di sekolah. Oleh sebab itu, orang tua harus mengetahui karakter anaknya masing-masing.

4. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan oleh peneliti selanjutnya dengan membahas mengenai manajemen pembelajaran dalam mengembangkan kemampuan sosial peserta didik, karena dalam penelitian ini peneliti mengakui masih banyak hal yang belum dibahas secara detail mengenai kemampuan sosial peserta didik. Berhubung peneliti tidak meneliti mengenai perilaku kreativitas peserta didik, meniru, persaingan, kerja sama, simpati, empati, dukungan sosial, membagi dan perilaku akrab, maka peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneruskan penelitian ini yang memfokuskan mengenai kemampuan sosial peserta didik.